

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gejala ataupun fenomena secara menyeluruh dan kontekstual.⁴² Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang menerangkan tentang setting penelitian, situasi ataupun informan atau responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan, contohnya: ucapan atau penjelasan responden, dokumentasi pribadi maupun catatan lapangan.⁴³ Pendekatan kualitatif mementingkan pada proses daripada hasil akhir. Oleh sebab itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung dari kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan pada saat penelitian. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif

⁴²Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN, 2009), 57.

⁴³Uhar Suharputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 188.

merujuk pada analisis data non-matematis. Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antara lain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip, dan tes.⁴⁴

Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁵

Adapun beberapa ciri dari penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Fokus pencarian makna (meaning) dan pemahaman (understanding)
2. Peneliti merupakan instrumen utama
3. Menggunakan proses induktif dalam analisis data
4. Hasil penelitian dinyatakan (disajikan) dengan deskripsi yang „kaya“ (rich description) dalam bentuk bilangan bilangan
5. Desain penelitian bersifat fleksibel, responsif terhadap perubahan situasi dari penelitian yang sedang berjalan
6. Pemilihan subjek bersifat nonrandom (purposif) dan jumlah subjek biasanya sedikit
7. Peneliti menggunakan waktu yang cukup banyak untuk terlibat dalam kegiatan penelitian itu bersama subjeknya dalam situasi (setting) yang alamiah.⁴⁶

⁴⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 7-8.

⁴⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 324.

⁴⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 295.

Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian studi kasus, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk menemukan atau mengungkap konteks yang teliti secara menyeluruh melalui pengumpulan data langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.⁴⁷ Imam Gunawan berpendapat bahwa studi kasus merupakan “studi mendalam mengenai unit social tertentu dan hasil penelitian tersebut dalam memberikan gambaran luas serta mendalam mengenai unit social tertentu. Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.”⁴⁸

Oleh karena itu, penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, hal ini dilakukan karena peneliti berusaha untuk mengungkap masalah implementasi metode at-tartil dan iqro’ dalam meningkatkan membaca al-qur’an anak usia dini di desa bulurejo kecamatan pagu kabupaten kediri.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang mengutamakan proses dan data-datanya tidak berupa angka melainkan dalam bentuk deskriptif. Seperti ciri-ciri dari metode penelitian kualitatif yaitu adanya data dan sumber data, peneliti sebagai instrumen penelitian, wawancara, dan cara memperoleh data langsung terjun ke lapangan tanpa melalui perantara. Dan adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus.

⁴⁷ Ahmad, Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 112

B. Kehadiran Peneliti

Kunci dari sebuah keberhasilan dalam penelitian adalah hadirnya seorang peneliti di lapangan karena penelitian merupakan instrumen utama. Sebagai pengamat peneliti mengamati guru dalam melakukan proses penerapan metode pembelajaran. Menurut Moh Kasiran kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena mengumpulkan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.⁴⁹ Dalam observasi, peranan peneliti yaitu sebagai pengamat dan tidak memiliki wewenang untuk memberikan kritikan ataupun masukan.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument sekaligus pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif cirinya yaitu dengan melakukan pengamatan sendiri.⁵⁰ Terkait dengan kehadiran peneliti dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat dalam artian berperan langsung dalam proses pengamatan pengumpulan data dan mendengarkan secara seksama serta melakukan dokumentasi tertulis pada tempat penelitian seperti data-data tertulis atau data-data gambar yang bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dipilih oleh peneliti yaitu TPQ Miftahul Hidayah terletak di Desa Bulurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu “Implementasi metode at-tartil dan iqro’ dalam

⁴⁹Moh Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 288.

⁵⁰Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 11.

meningkatkan membaca al-qur'an anak usia dini di Desa Bulurejo Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.”

1) Gambaran Umum Objek Penelitian

Nama TPQ : MIFTAHUL HIDAYAH

Propinsi : Jawa Timur

Kecamatan : Pagu

Alamat : Dsn. Bulurejo Ds. Semen Kec. Pagu Kab. Kediri

Daerah : Kediri Jawa Timur

2) Sejarah Singkat Berdirinya TPQ Miftahul Hidayah

Pada tahun 1993 Pengurus Takmir Masjid dan Remaja Masjid Baitul Hidayah berkumpul dan bermusyawarah ingin membentuk Taman Pendidikan Al Qur'an yang berfokus pada anak – anak sekolah. Karena mereka berpikir setiap sore anak – anak hanya bermain dan tidak ada kegiatan.

Akhirnya pada bulan Oktober 1993 terbentuk Taman Pendidikan Al Qur'an dengan santri seadanya dan berpusat di Masjid Baitul Hidayah. TPA tersebut dinamakan “MIFTAHUL HIDAYAH” Pada tahun 1995 masyarakat sepakat membangun gedung sendiri 3 ruang yang berada diselatan masjid karena santri miftahul hidayah semakin banyak dan bertambah bahkan ada yang dari luar dusun Bulurejo.

Pada tahun 2003 Ijin Operasional pendirian TPQ MIFTAHUL HIDAYAH diberikan Departemen Agama (DEPAG) pada saat itu namanya

sebagai legalitas Sekolah TPQ tersebut. Pada tahun 2005 Masyarakat sepakat membuat ruang lagi akhirnya dibangun gedung bertingkat yang ada diselatan gedung TPQ yang lama. Gedung baru tersebut berjumlah 6 ruang. Akhirnya pada tahun tersebut TPQ sudah mempunyai gedung sendiri.

3) Visi, Misi dan Tujuan TPQ MIFTAHUL HIDAYAH

a. VISI : “Mencetak Tunas-Tunas Bangsa Yang Rajin, Trampil, Berakhlaqul Karimah Supaya Menjadi Anak Yang Berguna Bagi Nusa, Bangsa Dan Agama”

b. MISI:

1. Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak Serta Meningkatkan Pendidikan Dan Kualitas Lembaga.
2. Membiasakan Anak Untuk Melaksanakan Ajaran Islam Sesuai Dengan Norma-Norma Agama Yang Berlaku.
3. Memberikan Bekal Keagamaan Dengan Belajar Membaca Al-Qur'an (Mulai Dari Iqro'), Hafalan Surat-Surat Pendek, Asmaul Husna, Ayat Kursi, Serta Hafalan Do'a Sehari-Hari Agar Anak Mengerti Agama Sejak Usia Dini.

c. TUJUAN :

1. Membangun Landasan Bagi Perkembangan Potensi Peserta Didik Agar Menjadi Manusia Yang Beriman Dan Bertaqwa Kepada Allah, Berakhlak Mulia, Berilmu, Cakap, Kreatif, Inovatif, Mandiri, Percaya

Diri, Dan Menjadi Warga Negara Yang Demokratis Dan Bertanggung Jawab.

2. Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual, Intelektual, Emosional Dan Sosial Peserta Didik Pada Pertumbuhannya Dalam Lingkungan Bermain Yang Edukatif Dan Menyenangkan.
3. Membantu Anak Didik Mengembangkan Berbagai Potensi Baik Psikis Maupun Fisik Yang Meliputi Moral Dan Nilai-Nilai Agama, Sosial, Emosional Kognitif, Bahasa, Fisik Motorik, Kemandirian Dan Seni Untuk Memasuki Pendidikan Dasar.

d. Data Ustadz dan Ustadzah di TPQ

Tabel 3.1
Data Ustadz dan Ustadzah

NO.	Nama Ustadz dan Ustadzah	Mengajar	Pendidikan Terakhir
1.	Sugeng	At-Tartil	MA
2.	Jawawi	At-Tartil	MI
3.	Ali Ihwan	At-Tartil	SMA
4.	Marsus Handayani, S.Pd	At-Tartil	S1
5.	Siti Mukaromah	At-Tartil	MA
6.	Luluk Atinnuroh	At-Tartil	SMA

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Trianto , “Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu dengan berbentuk kata-kata bukan angka-angka,dalam penelitian ini data diperoleh dari informan. Dalam hal ini ada dua data yang di gunakan oleh peneliti yaitu :

- a. Data Primer yaitu data yang dibuat dengan maksud untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya atau yang sedang terjadi. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilaksanakan. Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan terkait Implementasi metode at-tartil dan iqro’ dalam meningkatkan membaca al-qur’an anak usia dini di desa bulurejo kecamatan pagu kabupaten kediri.
- b. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini menjadi sumber data sekunder adalah literature, artikel, jurnal serta dokumen dokumen baik berupa file maupun foto yang berkaitan dengan Implementasi metode at-

⁵¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 279

tartil dan iqro' dalam meningkatkan membaca al-qur'an anak usia dini.

Situs-situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

2. Sumber Data

Menurut Etta Mamang dkk “sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data yang diperoleh. Sumber data penelitian merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian”.⁵²

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu ustadz dan ustadzah TPQ MiftahulHidayah, sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi serta dokumentasi dan sebagai pelengkap yaitu berupa rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan metode at-tartil dan metode iqro' di TPQ tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu peneliti harus tepat dalam penggunaan teknik pengumpulan data yang sedang digali. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrument yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

1. Metode Observasi

Untuk mengumpulkan data, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa di

⁵²Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian: pendekatan praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi Offser, 2010), 169.

lokasi penelitian. Observasi secara umum ialah cara menghimpun bahan-bahan (data) dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diamati⁵³ Observasi sendiri yaitu kita mengamati, melihat, dan merekam segala sesuatu yang kita amati secara sistematis untuk tujuan tertentu.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.⁵⁴

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁵⁵ Pada metode wawancara, peneliti menggunakan wawancara terpimpin, yakni pertanyaan yang diberikan menurut daftar pertanyaan yang telah tersusun.⁵⁶

Narasumber dalam wawancara yang dilakukan kali ini bersama ustad dan ustadzahnya serta para santri.

⁵³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 76.

⁵⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131.

⁵⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 161.

⁵⁶Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: PT: Graha Ilmu, 2013), 35.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang ada. Dokumentasi bisa berhubungan dengan foto-foto, arsip, ataupun dokumen yang lainnya.⁵⁷ Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Analisis Data

Menurut Emzir dijelaskan bahwa “analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi lain yang telah dikumpulkan dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.”⁵⁸

Analisis data adalah usaha untuk mengurai fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu terlihat dengan jelas terungkap maknanya. Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah, yakni:

1. Reduksi Data

Adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakkan informasi data yang muncul dari catatan-catatan yang

⁵⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 226.

⁵⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data seperti meringkas data atau membuat uraian singkat.⁵⁹

2. Penyajian Data

Adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakkan informasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁶⁰

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Adalah Penarikan kesimpulan adalah bagian terakhir dalam Teknik pengumpulan data. Dimana penarikan kesimpulan ini semua data telah di cek mulai hasil observasi, wawancara, dokumentasi, pengamatan, dan data-data lain yang dapat membantu keakuratan dalam laporan yang peneliti buat.⁶¹

Pengambilan keputusan dan verifikasi ialah pengambilan keputusan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada

⁵⁹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 33, (Januari-Juni 2018), 91.

⁶⁰Ibid,.. 94.

⁶¹Ibid., 96.

manusia yang dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang.⁶² Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas, yang bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan diantaranya:

1. Triangulasi

Dalam istilah sehari-hari *triangulasi* dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam teknik artinya menggunakan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar, yaitu dengan wawancara, pengamatan dan analisis dokumen. Beragam waktu artinya memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda yakni pagi, siang dan sore.⁶³

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contohnya, data hasil wawancara yang didukung dengan bukti rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, lebih baik data yang disajikan dilengkapi dengan foto atau dokumen sehingga lebih dapat dipercaya.⁶⁴

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 268.

⁶³Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 189.

⁶⁴Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3, (2020), 150.

3. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Pelaksanaan membercheck dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat hasil temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.⁶⁵

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh. Apakah data tersebut sudah memenuhi kebenaran atau valid. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data guna keabsahan data dalam penelitian. Tujuannya yaitu agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau narasumber.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam buku metode penelitian kualitatif Lexy J. Meleong dijelaskan bahwa prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁶⁶

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan memperoleh gambaran umum bahwa TPQ Miftahul Hidayah Bulurejo Pagu Kediri menggunakan Metode At-tartil dan metode iqro' dalam membaca Al-Qur'an untuk para santrinya.

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 230.

⁶⁶Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

Peneliti melihat bahwa sangat antusias mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an.

- b. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, untuk diberikan secara formal kepada pihak lembaga.
- c. Membuat pertanyaan dan menyiapkan alat penunjang pelaksanaan penelitian di TPQ Miftahul Hidayah Bulurejo Pagu Kediri, sehingga mendapat data lebih mendalam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung di TPQ Miftahul Hidayah Bulurejo Pagu Kediri guna memahami fenomena yang ada. Peneliti melakukan proses wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah serta peserta didik, selain itu juga melakukan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan uuntuuk mengecek atau memeriksa keabsahan data degan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Setelah semua data terkumpuul dilakukan analisa untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dan digali lebih mendalam. Serta digunakan utuk menentukan hasil penelitian.⁶⁷

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 244.

